

Morning Update

17 September 2020

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	8,896.2	11,400.7
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	5,767.6	6,969.2
Net asing (Rp miliar)	65.7	-850.5	-1,104.3
Net asing (jt shm)	-150.6	-286.8	-544.3
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,639.6	5,686.9

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	1,186	-15.3%	0.1%	-22.2%
Basic Industry	726	-18.7%	0.7%	-25.8%
Consumer	1,891	-15.3%	-1.0%	-7.9%
Finance	1,109	-11.5%	-1.1%	-18.2%
Infrastructure	823	-32.2%	-1.3%	-27.6%
Misc. Industry	864	-25.3%	-0.6%	-29.4%
Mining	1,368	-18.5%	-1.6%	-11.7%
Property	335	-32.6%	-0.4%	-33.4%
Trade	624	-22.6%	-0.5%	-18.9%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5,058	-18.9%	-0.8%	-19.7%
FSSTI	Singapura	2,508	-21.2%	0.1%	-22.2%
KLCI	Malaysia	1,536	-4.1%	0.3%	-3.3%
SET	Thailand	1,293	-22.3%	0.6%	-18.1%
KOSPI	Korsel	2,436	18.1%	-0.3%	10.4%
SENSEX	India	39,303	7.7%	0.7%	-4.7%
HSI	Hongkong	24,726	-7.7%	0.0%	-12.3%
NKY	Jepang	23,476	6.7%	0.1%	-1.3%
AS30	Australia	6,147	-9.6%	1.1%	-10.2%
IBOV	Brasil	99,676	-4.7%	-0.6%	-13.8%
DJI	Amerika	28,032	3.4%	0.1%	-1.8%
SX5P	Eropa	3,017	-5.6%	0.2%	-11.4%
UKX	Inggris	6,078	-17.0%	-0.4%	-19.4%

Dual Listing (US\$)					
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg	
TLKM	18.86	1,399.9	-0.07	-0.37%	
TINS	0.042	621.2	0.00	2.90%	
*Rp/US\$	14,845				

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bin	5.17%		
Kredit Bank IDR	12.33%		
BI 7-Days RR	4.00%	1.32%	2.68%
Fed Funds Target	0.25%	1.30%	-1.05%
ECB Main Refinancing	0.00%	-0.20%	0.20%
Domestic Yen Interest Call	-0.06%	0.30%	-0.36%

Harga Komoditas				
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
(in USD)				
Minyak WTI/ bbl	40.2	-32.3%	1.9	4.91%
CPO/ ton	703.7	32.8%	10.9	1.57%
Nikel/ ton	15,173	-13.1%	25.5	0.17%
Timah/ ton	18,245	6.3%	67.0	0.37%
Emas/tr. oz	1,959.3	30.5%	5.1	0.26%
Batu Bara/ ton	51.5	-22.1%	0.5	0.98%
Tebu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.1	-9.1%	0.0	0.00%
Kedelai	8.8	4.5%	0.0	-0.04%
Tembaga	6,793.4	16.2%	15.6	0.23%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup bervariasi, sinyal dari bank sentral Amerika yang akan mempertahankan kebijakan suku bunga rendahnya dalam beberapa tahun mendatang berhasil menjadi sentimen positif di pasar, di sisi lain terkoreksinya saham sektor teknologi membuat indeks S&P 500 dan Nasdaq dalam tekanan.

Setelah melakukan pertemuan rutin selama dua hari, bank sentral Amerika atau The Fed memutuskan untuk kembali mempertahankan kebijakan suku bunga rendahnya pada level 0%-0.25%. Beberapa anggota The Fed memprediksi kebijakan suku bunga rendah tersebut akan bertahan hingga tahun 2023 seiring dengan perubahan pendekatan mengenai target inflasi yang menggunakan angka rata-rata sehingga memungkinkan pada periode tertentu bank sentral mentolerir angka inflasi di atas 2%.

Selain mempertahankan kebijakan suku bunga rendahnya The Fed juga merubah proyeksi pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran pada tahun ini ke level yang lebih baik. Pada tahun ini pertumbuhan ekonomi Amerika diprediksi akan berkontraksi -3.7% dari prediksi sebelumnya -6.5% sedangkan untuk tahun 2021, 2022 dan 2023 ekonomi Amerika diperkirakan akan tumbuh masing-masing 4% (sebelumnya 4.5%), 3% (sebelumnya 3.5%) dan 2.5%. Untuk tingkat pengangguran diproyeksikan akan turun ke level 7.6% (sebelumnya 9.3%).

- Dow Jones menguat +37 poin (+0.13%) pada level 28,032
- S&P 500 terkoreksi -16 poin (-0.46%) pada level 3,385
- Nasdaq turun -140 poin (-1.25%) pada level 11,050
- EIDO melemah -0.29 poin (-0.57%) pada level 18.16

Technical Ideas

Bervariasinya indeks bursa global dan masih cukup tingginya tekanan jual investor asing diprediksi akan menjadi katalis negatif bagi indeks. Sementara itu menguatnya hampir semua komoditas berpotensi menjadi sentimen positif di pasar. Investor juga akan menanti keputusan Bank Indonesia terkait 7DRRR yang menurut konsensus akan tetap bertahan di level 4%. **IHS** diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung melemah dengan support di level 5,015 dan resistance di level 5,100.

Stocks

- **DMAS** (Buy). Support: Rp220, Resist: Rp238
- **MIKA** (Buy). Support: Rp2,270 Resist: Rp2,370
- **INKP** (Buy). Support: Rp8,850 Resist: Rp9,975
- **MEDC** (Buy). Support: Rp400 Resist: Rp434.

ETF

- **XILV** (SELL). Support: Rp97, Resist: Rp99
- **XIML** (SELL). Support: Rp219, Resist: Rp225
- **XMTS** (SELL). Support: Rp405, Resist: Rp415

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

17 September 2020

News Highlight

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT). masih memiliki beberapa proyek yang ditargetkan akan diperoleh pada kuartal IV/2020 sebagai upaya untuk mengejar target nilai kontrak baru hingga Rp26 triliun tahun ini. Terdapat beberapa proyek tol yang ditargetkan dapat diperoleh pada kuartal IV/2020 termasuk tol investasi yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Palembang, Sumatera Selatan.

Sebagai bagian diversifikasi portofolio, WSKT juga menargetkan proyek di luar infrastruktur konektivitas dan pengairan seperti pipa gas dan pengembangan kawasan. Kontraktor pelat merah itu juga menargetkan mendapat proyek sekitar Rp1 triliun dari pasar luar negeri di salah satu negara Asia Tenggara. Hal ini sesuai dengan strategi ekspansi pasar yang telah ditargetkan oleh Manajemen Waskita.

Perseroan menargetkan tiga hingga empat tambahan proyek bendungan pada akhir 2020. Emiten berkode saham WSKT itu melaporkan telah mendapatkan kontrak untuk pembangunan Bendungan Way Sekampung paket IV dan Bendungan Jragung Paket I pada awal September 2020.

WSKT baru saja dipercaya menjadi kontraktor pelaksana pembangunan 3 proyek infrastruktur pengairan yakni pembangunan Bendungan Way Sekampung paket IV, proyek Bendungan Jragung Paket I, dan pembangunan Sewerage Jambi B2. Total nilai ketiga proyek tersebut mencapai Rp1,08 triliun.

Dengan tambahan tiga proyek bendungan, WSKT membukukan nilai kontrak baru Rp9,6 triliun hingga pekan pertama September 2020. Jumlah itu termasuk dari beberapa pekerjaan infrastruktur seperti jalan tol Ciawi—Sukabumi Seksi 3 dan 4, jalan tol Pasuruan—Probolinggo Seksi 4, Jaringan Irigasi Rentang, Perkuatan Pantai DKI Jakarta, dan Modern Rice Milling Plant (MRMP) Subang.

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) mencatatkan penurunan penjualan semen sepanjang Januari hingga Agustus 2020 sebesar 10,71 persen. Total penjualan semen perusahaan hingga Agustus 2020 mencapai 10 juta ton. Angka itu lebih rendah dari pencapaian periode Januari-Agustus 2019 sebesar 11,2 juta ton.

Sepanjang Agustus 2020, INTP mencatatkan angka penjualan sebesar 1,5 juta ton, dengan kontribusi penjualan terbesar di wilayah Jabodetabek dan Jawa Barat, Catatan ini terpaut tipis dari perolehan Agustus 2019 di angka 1,6 juta ton.

Morning Update

17 September 2020

Penjualan semen emiten bersandi saham INTP itu melemah seiring dengan penurunan daya beli. Di samping itu, banjir besar yang melanda Jabodetabek pada kuartal I/2020 turut andil dalam menekan penjualan semen. Memasuki kuartal II/2020 juga terjadi pandemi virus corona yang menyebabkan semua industri mengalami perlambatan.

Kinerja penjualan semen INTP sejalan dengan apa yang dialami oleh produsen semen lain. Asosiasi Semen Indonesia (ASI) mencatat konsumsi semen nasional pada Agustus 2020 merosot 8,9 persen menjadi 38,47 juta.

INTP akan tetap fokus menjaga market share di pangsa pasar utama guna meningkatkan penjualan. Perusahaan juga akan melakukan optimalisasi pengiriman semen dari terminal yang tersebar di berbagai daerah. Di sisi lain, INTP juga akan tetap menjajaki pangsa pasar penjualan semen di luar negeri yang potensial. Meski demikian, dia tidak menyebutkan negara-negara potensial yang dimaksud.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report